

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Tahun 2024 mengenai evaluasi rasionalitas antibiotik empiris infeksi saluran kemih pada pasien gagal ginjal kronis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien ISK dengan penyakit penyerta GGK di RS PKU Muhammadiyah Gamping didominasi oleh laki-laki (66,7%), berusia >70 tahun (lansia risiko tinggi) (53,3%), menjalani rawat inap (80%), terdiagnosa GGK stadium 5 (73,4%), dan memiliki penyakit penyerta atau komplikasi terbanyak adalah anemia (33,4%).
2. Karakteristik pengobatan antibiotik pada pasien ISK dengan penyakit penyerta GGK di RS PKU Muhammadiyah Gamping didominasi dengan golongan sefalosporin (80%), jenis antibiotik seftriakson (40%), dan rute pemberian intravena (73,3%).
3. Evaluasi rasionalitas antibiotik pada pasien ISK dengan penyakit penyerta GGK di RS PKU Muhammadiyah Gamping didapatkan hasil penggunaan antibiotik yang rasional adalah 46,7% (7 pasien) dan yang tidak rasional adalah 53,3% (8 pasien). Hasil dari 4 kriteria rasionalitas adalah tepat pasien 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 60%, dan tepat dosis 73,3%.

B. Saran

1. Bagi penelitian berikutnya dapat dilakukan di rumah sakit dengan tingkat layanan kesehatan yang lebih tinggi, seperti rumah sakit tipe A.
2. Bagi penelitian berikutnya dapat menggunakan pedoman lain dalam menentukan rasionalitas penggunaan antibiotik.
3. Bagi penelitian berikutnya dapat menambahkan luaran klinik pasien agar dapat mengetahui kondisi pasien setelah menerima pengobatan.

4. Bagi pihak rumah sakit dapat menjadikan ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan rekam medis pasien, termasuk informasi tentang berat badan dan serum kreatinin.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA